

**MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANIKELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 SUNGAI APIT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*

OLEH

SOVIE OGI MAYOLLA
NPM : 186610865

DOSEN PEMBIMBING



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sovie Ogi Mayolla
NPM : 108810865
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani
di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Apit

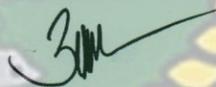
PEMBIMBING



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK



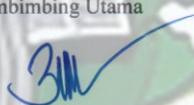
Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sovie Ogi Mayolla
NPM : 108810865
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani
di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Apit

Disusun Oleh:
Pembimbing Utama


Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1005048901



ABSTRAK

Sovie Ogi Mayolla, 2022, Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit yang berjumlah 90 siswa. Teknik sampel adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 90 siswa. Indikator motivasi belajar dalam angket terbagi menjadi 8 indikator yaitu: 1) Durasi kegiatan pembelajaran, 2) Frekuensi kegiatan pembelajaran, 3) Presentasi kegiatan pembelajaran, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai. 7) Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran. 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran. Jumlah pertanyaan awal dirancang 60 butir pertanyaan dan setelah uji validitas menjadi 44 butir pertanyaan. Hasil penelitian ini adalah motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit dengan rata-rata 63% dengan katagori kuat.

Kata kunci: Motivasi, Pembelajaran, Pendidikan jasmani.

ABSTRACT

Sovie Ogi Mayolla, 2022, Student Motivation on Physical Education Learning for Class XI Science at SMA Negeri 1 Sungai Apit.

The purpose of this study was to determine the students' motivation for learning physical education in class XI IPA at SMA Negeri 1 Sungai Apit. This type of research is descriptive quantitative. The population of this study were students of class XI IPA at SMA Negeri 1 Sungai Apit, totaling 90 students. The sampling technique is a saturated sample with a sample of 90 students. The indicators of learning motivation in the questionnaire are divided into 8 indicators, namely: 1) Duration of learning activities, 2) Frequency of learning activities, 3) Presentation of learning activities, 4) Patience, tenacity, and ability to face activities and difficulties to achieve learning objectives. 5) Devotion and sacrifice to achieve learning goals. 6) The level of aspiration to be achieved. 7) Level of learning achievement qualification. 8) The direction of his attitude towards the target of learning activities. The number of initial questions was designed as 60 questions and after the validity test became 44 questions. The results of this study are student motivation towards learning physical education in class XI IPA at SMA Negeri 1 Sungai Apit with an average of 63% with a strong category.

Keywords: *Motivation, Learning, Physical education.*



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية البريوتية

F.A.4.11

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru tanggal 30 Juni 2022 Nomor: 0733 C /FKIP-UIR/Kpts/2022, maka pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga (Penjaskesrek) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Jenjang Studi S1 Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Sovie Ogi Mayolla
2. NPM : 186610718
3. Judul Skripsi : Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA Di SMA Negeri 1 Sungai Apit.
4. Waktu Ujian : 09.00-10.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang Penjaskesrek

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus / Lulus dengan Perbaikan* / Tidak Lulus*

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 3,67 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Leni Apriani, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3	Drs. Zulrafla, M.Pd.	Anggota	3.

Pekanbaru, 30 Juni 2022
Panitia Ujian
Ketua,



Dr. H. Sri Amnah, S.Pd.M.Si
NIDN:0067107005

Leni Apriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1005048901

*Coret yang tidak perlu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Nama : Sovie Ogi Mayolla
NPM : 108810865
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani
di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Apit

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang penulis ambil dari berbagai narasumber yang dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk dekan fkip universitas islam riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat murni dan skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima skripsi pencabutan gelar ijazah yang telah saya terima dan saya dituntut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 20 Juli 2022

Sovie Ogi Mayolla
186610865s

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunianya, kemudian shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu'Alaihi Wa Sallam sehingga penulis dapat menyusun Proposal dengan judul : **Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA Di SMA Negeri 1 Sungai Apit**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis yakin bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta yang sifatnya membangun dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Ibu Leni Apriani, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing utama sekaligus ketua jurusan yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
2. Bapak Dr. Raffly Henjilito, M.Pd sebagai seketaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

3. Bapak/ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Teristimewa buat keluarga tercinta yang telah banyak berkorban, khususnya untuk ayahanda dan ibunda serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan Skripsi ini.
5. Teman-teman angkatan 2018 terutama kelas C.
6. Sahabat saya Nisha Nurasyifa, Yuni Srifahwani, Fitra Desi Anggraini, Awalia Nanda dan Yolanda Putri yang selalu ada disamping saya dikala susah dan senang ucapan terimakasih atas dukungan kalian yang telah memberikan bantuan, informasi, nasehat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Aldebaran Alfahri yang memberikan motivasi dan semangat dengan karya kamu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. AY support system terbaik saya yang sabar mendengarkan keluh kesah saya, sehingga saya bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

SOVIE OGI MAYOLLA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA SKRIPSI	vi
SURAT KETERANGAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Motivasi	7
a. Pengertian Motivasi	7
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	9
c. Indikator Motivasi	10
d. Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar	11
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	12
a. Pengertian Pendidikan Jasmani	12
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar.....	14
c. Guru Penjas Yang Professional	16
d. Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani	17
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20

B. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	21
C. Defenisi Operasional.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV. PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Data	26
1. Uji Coba Instrumen	26
2. Hasil Penelitian	37
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	21
2. Jawaban Alternatif Angket	23
3. Kisi-kisi Angket Penilitia.....	23
4. Kriteria Penelitian.....	25
5. Rekapitulasi Uji Validitas Angket	27
6. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Durasi kegiatan pembelajaran.	28
7. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran.....	30
8. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran	32
9. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.....	35
10. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	37
11. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai.....	40
12. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran,.....	42
13. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran	45
14. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.	49
15. Rekapitulasi Rata – rata Skor Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.....	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram data keseluruhan indikator Durasi kegiatan pembelajaran dalam motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	29
2. Histogram data keseluruhan Indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPAdi SMA Negerii 1 Sungai Apit.....	31
3. Histogram data keseluruhan indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit.....	34
4. Histogram data keseluruhan indikator Ketabahan,keuletan,dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	36
5. Histogram data keseluruhan indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.	39
6. Histogram data keseluruhan indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	41
7. Histogram data keseluruhan indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	44
8. Histogram data keseluruhan indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.....	46
9. Histogram data keseluruhan indikator dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Uji Coba.....	60
2. Uji Validasi	61
3. Angket Penelitian.....	62
4. Rekapitulasi Jawaban Responden Penyebaran Angket.....	66
5. Pengolahan Data Pertanyaan dan Rata-rata Jawaban Responden.....	67
6. Langkah Mencari Skor Tiap Indikator dan Keseluruhan Aspek.....	68
7. Distribusi Frekuensi Jumlah Skor Angket Perindikator.....	72
8. Dokumentasi Hasil Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembangunan yang sedang berkembang dilaksanakan bangsa Indonesia dengan tujuan membentuk manusia secara utuh baik mental, fisik, maupun material. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang menjadi perhatian utama bangsa Indonesia pada saat ini. Di harapkan dengan pembangunan pendidikan akan lahir manusia Indonesia yang memiliki kekuatan fisik dan mental serta menciptakan secara rata masyarakat yang adil dan makmur.

Pembangunan dalam pendidikan Indonesia merupakan suatu perwujudan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengenai Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan umum olahraga di dalam Bab 1 pasal 1 ayat 1 berbunyi “Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dapat di pahami bahwa sekolah sangat memerlukan pendidikan karakter untuk menemukan makna lebih, semangat, nilai, kesadaran dan sikap sehingga dalam proses menemukan nilai semangat, kesadaran, dan sikap baru itu seseorang dapat melakukan usaha pembebasan diri agar lebih mempunyai peran dalam masyarakat. Dalam arti luas dapat di artikan

suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yaitu : pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan olahraga atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi setiap anak didik setinggi-tingginya.

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Apit Kelas XI juga mengajarkan pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bola voli, bola basket, dan takraw), bola kecil (bulu tangkis, tenis meja, tenis lapangan dan softball), atletik (lari, lompat jauh, dan tolak peluru), permainan olahraga (pencak sila), kemudian aktivitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama, serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup sehat. Agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati.

Motivasi adalah usaha untuk menggerakkan seseorang agar membangkitkan niat dan kemauannya demi melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan tujuan. Motivasi merangsang seseorang melakukan sesuatu hingga dapat menggapai tujuan yang diinginkannya, dengan maksud lain motivasi dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan menyakini bahwasannya semua bisa

diraih dengan motivasi yang tinggi, Dengan adanya motivasi yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga.

Motivasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Motivasi belajar siswa akan memberikan pengaruh pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar. Apabila motivasi belajar tinggi maka aktivitas belajar akan tinggi, dan secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik dapat membuat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Motivasi yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya motivasi yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagai mana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Sungai Apit, sebagian besar siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani. Siswa terlihat malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersangkutan tidak langsung sehingga siswa kurang

bermotivasi untuk menguasai materi yang diberikan. Di sisi lain sarana dan prasarana yang kurang mencukupi untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani juga mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan olahraga, contohnya ketika mempelajari teknik dasar bola voli, jumlah siswa kelas XI yang mengikuti 30 orang sementara bola yang digunakan hanya 2 buah tentunya hal tersebut membuat jenuh siswa yang menunggu giliran untuk dapat melakukan praktek teknik dasar dengan bola voli.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bahwa banyak murid yang terlihat tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan jasmani kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit.
2. Siswa terlihat malas, kurang semangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Apit.

3. Selain itu metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru yang bersangkutan kurang tepat sehingga siswa kurang berminat untuk menguasai materi yang di berikan kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit.
4. Sarana dan prasarana yang kurang mencukupi untuk mendukung kegiatan pendidikan jasmani dan juga mempengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan olahraga di kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Apit.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, tenaga dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu: “Motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian pada : bagaimanakah Motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Apit?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi guru, untuk mengetahui penyebab baik buruknya motivasi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani disekolah
3. Bagi penulis, untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
4. Bagi perpustakaan Universitas Islam Riau sebagai tambahan literature.
5. Penelitian selanjutnya, untuk dijadikan sebagai referensi tentang motivasi siswa dalam pendidikan jasmani.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pada umumnya suatu kegiatan belajar tidak bisa terlepas dari persoalan motivasi, oleh karena itu dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah harusnya para guru dan juga kepala sekolah dapat membangkitkan motivasi para siswa. Suatu motivasi dapat diungkapkan melalui suatu pernyataan yang memperlihatkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula diwujudkan melalui partisipasi siswa dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki motivasi terhadap subjek tertentu akan berusaha untuk memberikan perhatian yang lebih besar.

Menurut (Oemar, 2012) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut (Hariyadi 2019) Motivasi adalah sesuatu perubahan energi yang terdapat pada diri siswa yang mendorong siswa ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat siswa tersebut tetap ingin melakukannya dan menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa motivasi itu muncul karena adanya dorongan yang membuat siswa itu ingin melakukan suatu hal yang sedang dikerjakan atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Ada unsur kebutuhan yang terkandung di dalamnya. Kemudian cara yang paling efektif untuk membangkitkan motivasi pada suatu subyek yang baru adalah dengan

menggunakan motivasi-motivasi peserta didik yang telah ada, di samping memanfaatkan motivasi yang telah ada.

Menurut (Masni, 2015) Kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberikan dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan. Menurut (Apta,2015) Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk bereaksi/tidak bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan.Selain itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar,penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar/pertandingan.

Dari pendapat tersebut terlihat jelas bahwa motivasi merupakan suatu dorongan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi itu dapat membuat seseorang tetap berjalan ke mana tujuannya dan keinginan untuk mewujudkan berbagai perilaku lainnya sehingga dapat meningkatkan penghargaan atas dirinya.

Menurut (Donald, 2016) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami motivasi merupakan sebuah bentuk energi yang timbul dri dalam diri seseorang yang ditandai dengan

perasaan adanya tujuan.. Seseorang akan menaruh motivasi pada suatu aktifitas bila seseorang menyadari akan mendapat sesuatu yang menjadi kebutuhannya kemudian menyadari aktifitas tersebut akan berpengaruh dengan dirinya.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Guru memegang peranan yang sangat penting di dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa agar dapat bergairah untuk menerima pelajaran, menyadarkan siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.

Guru harus selalu berusaha membangkitkan motivasi siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. Agar siswa memiliki motivasi untuk belajar, Menurut (Suprihatin,2015) ada beberapa faktor yang berhubungan dengan motivasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu sebagai berikut: a) Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan, b) Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan, c) Peniruan tingkah laku (Modelling), d) Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung, e) Harapan orangtua terhadap anaknya.bekerja keras

dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkahtlaku yang mengarah kepada pencapaian prestasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa akan tetapi terdapat pula dari luar diri siswa atau yang disebut faktor eksternal. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dorongan dari dalam muncul dari dirinya sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

c. Indikator Motivasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Kaitannya dengan motivasi belajar siswa maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah motivasi belajar. Menurut (Hamdu & Agustina, 2011) yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan pembelajaran, 2) Frekuensi kegiatan pembelajaran, 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan pembelajaran, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan pembelajaran, 7) Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan indikator-indikator di atas secara rinci dapat diketahui bahwasannya indikator-indikator di atas sangat mempengaruhi motivasi seseorang. Seseorang yang mempunyai motivasi terhadap suatu pelajaran, maka seseorang tersebut akan cenderung bersungguh-sungguh mempelajarinya, sedangkan seseorang yang kurang bermotivasi terhadap suatu pelajaran maka cenderung enggan mempelajarinya.

d. Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar

Para siswa di sekolah merupakan suatu kelompok manusia yang mempunyai motivasi dan kebutuhan yang kompleks dan beragam. Untuk menghadapi kondisi itu, maka perlu mengenal karakteristik para siswanya, sehingga guru dapat mengembangkan suatu cara untuk membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sesuai dengan individu / siswa dan kelasnya.

Menurut (Slameto, 2010) Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar dengan pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa dan mengajukan 4 fungsi pengajar: 1. Menggairahkan siswa. 2. Memberikan harapan realistis. 3. Memberikan insentif. 4. Mengarahkan, menyarankan juga sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi dalam diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Kemudian agar siswa mau mempelajari yang diajarkan, oleh karena itu guru perlu

menghubungkan bahan pelajaran dengan kebutuhan motivasi siswa, sehingga hal ini dapat membangkitkan motivasi siswa.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang digemari oleh siswa. Perannya di sekolah menjadi media yang mendorong perkembangan keterampilan, kemampuan, pengetahuan, sikap sportifitas, serta pola hidup sehat dan membentuk karakter siswa. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang memprioritaskan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat kemudian menumbuh kembangkan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras dan seimbang .

Menurut (Firmansyah, 2016) Pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu di arahkan. Menurut (Wibowo & Gani, 2018) Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Berdasarkan dari pernyataan di atas bahwa pendidikan jasmani sangat berperan penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendorong perkembangan keterampilan, kemampuan, serta pengetahuan siswa dalam

pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani yang dilakukan secara terencana. Maka guru harus mengarahkan pembekalan pengalaman belajar itu kepada siswa.

Menurut (Bangun, 2016) Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi isi, bentuk dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Menurut (Purwanto, 2006) Pendidikan jasmani merupakan pendidikan keseluruhan. Melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organis, neuromuscular, intelektual dan emosional.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa pendidikan jasmani mengembangkan potensi-potensi dalam diri siswa dalam bersikap, bertindak, serta berkarya yang selaras dengan tujuan. Kemudian pendidikan jasmani secara keseluruhan juga mengembangkan siswa dalam segi organis, neuromuscular, intelektual dan emosional melalui berbagai kegiatan jasmani.

Menurut (Achmad, 2012) Mengatakan pendidikan jasmani merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut (Samsudin, 2008) Mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang di lakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak,

serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukkan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami secara keseluruhan pendidikan jasmani mengutamakan aktifitas jasmani dalam pertumbuhan serta perkembangan belajar siswa. Kemudian pendidikan jasmani menjadi proses pendidikan bagi siswa agar memperoleh pertumbuhan dan perkembangan jasmani di sekolah hingga menjadi siswa tersebut sebagai manusia yang berkualitas.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat kegiatan yang melibatkan kegiatan mental, terjadi penyusunan informasi-informasi yang diterima sehingga timbul pemahaman dan penguasaan mental yang diberikan. Kemudian setelah ada pemahaman dan penguasaan yang diperoleh dari proses pembelajaran maka siswa telah mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan ini lah yang disebut hasil belajar. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Menurut (Sardiman, 2014) belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Menurut (Nurmala, 2014) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Berdasarkan pernyataan di atas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk dapat memperoleh perubahan pada tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, yang menjadi hasil pengalamannya dalam interaksi terhadap lingkungan. Belajar itu adalah ketika pikiran dan prasaan seseorang itu aktif. Oleh karena itu seseorang harus memiliki banyak pengalaman serta latihan.

Menurut Sudijono dalam (Mansur, 2017) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awalmula mengikuti program pendidikan sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Menurut (Kurniawan, 2017) hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah

Berdasarkan pernyataan di atas hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang siswa miliki dalam menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat terlihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu keberhasilan belajar siswa ditentukan hasil belajar.

Menurut (Slameto, 2010) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Menurut (Nurmala, 2014) Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisiologi, kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa faktor internal dan eksternal merupakan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar walaupun masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi siswa. Oleh karena itu sangat baik jika siswa di samping mempunyai kecerdasan ditambah dengan adanya lingkungan yang baik maka akan berdampak baik juga terhadap hasil belajar yang akan diperoleh.

c. Guru Penjas Yang Professional

Bukanlah hal yang mudah menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional seperti apa yang dibayangkan oleh kebanyakan orang selama ini. Bukan hanya menyampaikan materi yang bersifat fisik dan motorik saja, tetapi guru pendidikan jasmani melainkan juga semua ranah mesti disampaikan kepada siswa nya melalui pembelajaran dan pendidikan yang utuh.

Menurut (Welia, 2016) mendefinisikan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan Fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional akan tercemin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode, rasa tanggung jawab, pribadi sosial, intelektual, moral dan

spiritual serta kesejahteraan yaitu rasa kebersamaan diantara sesama guru. Menurut (Arifin, 2013) Guru profesional adalah guru yang memiliki “rasa kemanusiaan dan kehangatan” - untuk mengetahui apa yang dilakukan siswa di kelas setiap saat dan juga untuk peduli tentang apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas bahwa guru penjas yang profesional harus bisa menciptakan pembelajaran penjas yang kreatif dan menyenangkan. Kemudian guru harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru semaksimal mungkin, serta guru harus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa-siswanya.

d. Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam pendidikan jasmani, sarana merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran yang sifatnya dinamis, yaitu dapat berpindah-pindah dari satu tempat ketempat yang lain, sebagai contoh yaitu bola, *shuttlecock*, net dan sebagainya. Lain halnya dengan prasarana yang pada dasarnya merupakan sesuatu yang sifatnya permanen.

Menurut (Saryono dan Hutomo, 2016) sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya/siswa. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Berdasarkan pernyataan di atas sarana dalam pendidikan jasmani merupakan peralatan atau benda yang bisa digunakan untuk membantu

berjalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan maupun benda tersebut dapat dipindah-pindah ataupun dibawa oleh siswa. Sarana yang baik akan berdampak positif terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Menurut (Wijaya, 2017) Prasarana olahraga adalah suatu “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga”. Oleh dari itu prasarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu perlengkapan yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Tetapi prasarana memiliki sifat tidak bisa dipindah-pindahkan.

Menurut (Renjes Lala Negara & Suroto, 2019) Sarana dan prasarana merupakan salah satu kendala yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas belajar guru juga perlu untuk memperhatikan kondisi internal dan eksternal, kondisi internal merupakan kondisi yang tampak dari dalam diri siswa seperti kemampuan dan kesehatan, sedangkan kondisi eksternal ialah kondisi yang tampak dari luar peserta didik seperti ruangan serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan pernyataan di atas adanya sarana dan prasarana dapat berdampak baik dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani serta memperlancar proses dan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga tujuan tersebut dapat tercapai tanpa melalaikan unsur keamanan dan keselamatan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori. Motivasi itu suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk

mencapai tujuan serta dalam diri siswa yang mendorong siswa ingin melakukan hal yang ingin dicapai, sesuatu yang membuat siswa tersebut tetap ingin melakukannya dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dan juga motivasi tersebut adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan, selain itu dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar, penampilan olahraga, dan pencapaian prestasi belajar/pertandingan.

Untuk menimbulkan motivasi dalam pendidikan jasmani di sekolah di perlukan guru profesional yang berperan sebagai komunitor dan fasilitator memiliki peran memfasilitas siswa untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi/metode media dan sumber belajar.dalam proses pembelajaran siswa sebagai titik sentral belajar. Siswa yang lebih aktif, mencari dan memecahkan permasalahan belajar dan guru membantu kesulitan siswa yang mendapat hambatan kesulitan dalam memahami dan memecahkan permasalahan.

Peningkatan mutu proses belajar mengajar merupakan hal penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Belajar bertujuan untuk mendorong siswa agar belajar dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan. Guru harus memiliki metode yang sesuai, agar siswa tidak bosan, antusias, bermotivasi untuk belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa mudah tercapai.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka pertanyaan penelitian yang di ajukan yaitu bagaimanakah motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif yang meneliti tentang motivasi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang di laksanakan di sekolah. Menurut Sugiyono (2014:13) Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun yang rekayasa manusia. Menurut Sugiyono (2014:13) dalam Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Apit yang berjumlah 90 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Seluruh Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Apit

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPA 1	10	20	30
2.	XI IPA 2	12	18	30
3.	XI IPA 3	15	15	30
Jumlah		37	53	90

Data Tahun 2021/2022

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampling jenuh) yaitu semua populasi dijadikan sampel sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiono (2014:119) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit yang berjumlah 90 siswa.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Berdasarkan informasi itu, akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seseorang maupun adanya pengaruh dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat
2. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi isi, bentuk dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu berupa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan pertanyaan tersebut, tidak menyulitkan responden. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statemen atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan (Erfayliana, 2018) Modifikasi skala likert di maksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Tujuan menggunakan instrument penelitian skala likert adalah untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Teknik penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Jawaban Alternatif Angket

ALTERNATIF JAWABAN	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Erfayliana, 2018)

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian, maka di sajikan kisi-kisi angket. Kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator penelitian	Item	
			Positif	Negatif
Motivasi	Motivasi adalah dorongan yang dimiliki seorang individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-	1.Durasi kegiatan pembelajaran	1,2,3	4,5
		2.Frekuensi kegiatan pembelajaran	6,7	8,9
		3.Persentase kegiatan pembelajaran	10,11,12,16	13,14,15
		4.Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	17,19,21	18,20
		5.Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	23,25,27	22,24,26

	6.Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai	28,29,31	30,32
	7.Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran	33,34,37,38	35,36,39
	8.) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran.	42,43	40,41,44

(Sulistiyani dalam Fikri, 2019:23)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan penelitian mengumpulkan dengan teknik:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti
2. Angket/kuesioner, yaitu merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
3. Kepustakaan, yaitu untuk menemukan teori-teori pendukung yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut di olah menggunakan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N : Jumlah Frekuensi

P : Angka Presentase

100% : Bilangan tetap

Sudijono (2019:4)

Tabel 4. Kriteria Penelitian

NO	Nilai	Kategori
1	0% - 20%	Sangat Lemah
2	21% - 40%	Lemah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat
5	81% - 100%	Sangat Kuat

Ridwan dalam Fikri (2019:24)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Deskripsi Data

1. Uji Coba Instrumen (Uji Validitas)

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran angket. Sebelum disebarakan kepada responden sesungguhnya, angket tersebut di uji validitas. Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah item pernyataan berjumlah 60 item yang terbagi menjadi 8 indikator, yaitu : 1) Durasi kegiatan pembelajaran, 2) Frekuensi kegiatan pembelajaran, 3) Presentasi kegiatan pembelajaran, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai. 7) Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran. 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran.

Peneliti melakukan uji validitas angket yaitu di SMA Negeri 2 Sungai Apit. Jumlah responden atau sampel yang terlibat dalam uji coba validitas angket ini berjumlah 90 siswa. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 16 item pernyataan drop atau harus dihapus dari daftar pernyataan angket. Untuk mengetahui setiap butir pernyataan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,207) dengan signifikansi 95% , maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,207) dengan signifikansi 95% , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada rekapitulasi uji validitas berikut ini :

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Validitas Angket

Variabel	Jumlah Item	Uji Validitas	
		Item Valid	Item Tidak Valid
Motivasi Belajar	60 Item	44 Item	16 Item
Keterangan :	Nomor item yang tidak valid : 3,7,10,12,13,14,15,22,23,24,25,26,47,48,53,54.		

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) diketahui item yang valid berjumlah 44 item. Item yang tidak valid nantinya dihapus atau disingkirkan. Setelah itu item sisanya disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Hasil Penelitian

a. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Durasi kegiatan pembelajaran.

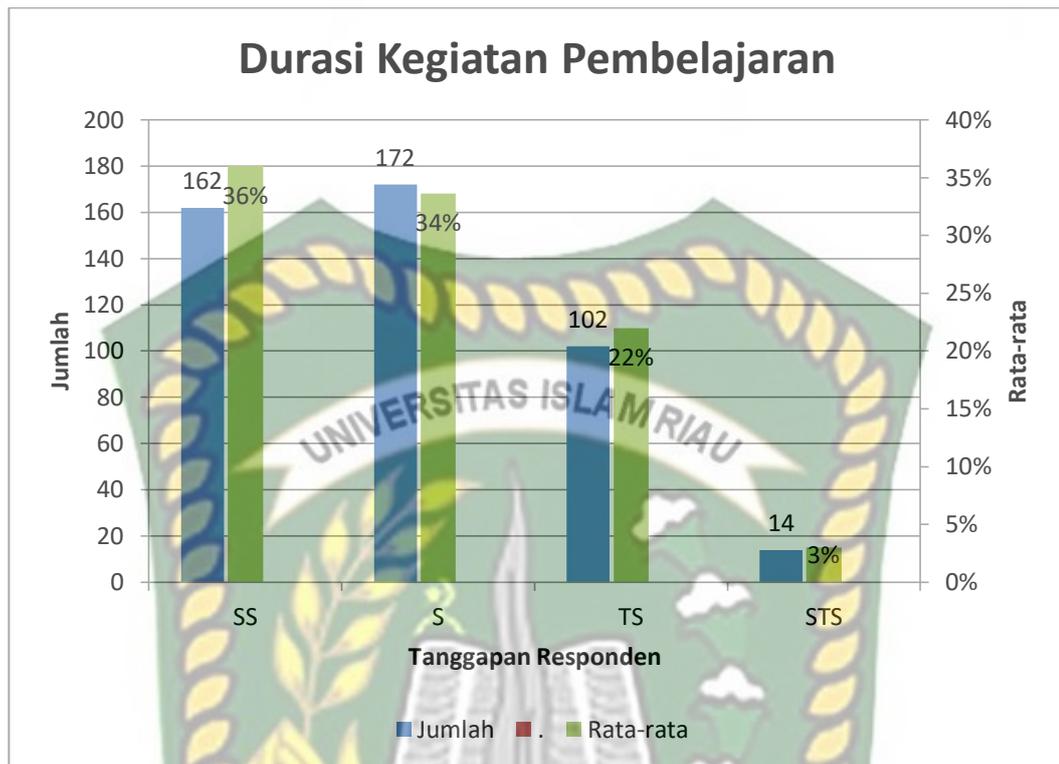
Aspek Durasi kegiatan pembelajaran merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 5 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Durasi kegiatan pembelajaran. 90 responden terdapat 36% yang memberikan jawaban sangat setuju. 33,6% responden memberikan jawaban setuju. 22% responden menjawab tidak setuju. 3% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut:

Tabel 6. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Durasi kegiatan pembelajaran.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mengikuti kegiatan pembelajaran sepakbola karena ingin menguasai teknik dasar yang baik	23	26%	54	60%	11	12%	2	2%
2	Saya selalu mengulang-ulang gerakan teknik dasar sepak bola yang diberikan oleh guru walaupun telah saya kuasai.	15	17%	56	62%	16	18%	3	3%
3	Cita-cita saya ingin menjadi pemain sepak bola yang hebat.	32	36%	19	21%	34	38%	5	6%
4	Saya tidak pernah ikut dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani	49	53%	21	23%	18	18%	2	2%
5	Saya tertarik menegikuti pembelajaran pendidikan jasmani.	43	48%	22	2%	23	26%	2	2%
	Jumlah	162		172		102		14	
	Rata-rata		36%		33.6%		22%		3%

Data olahan Penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Durasi kegiatan pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 1. Histogram data keseluruhan indikator Durasi kegiatan pembelajaran dalam motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit. di tinjau dari indikator Durasi kegiatan pembelajaran sebesar 62% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% -80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.

b. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran.

Frekuensi kegiatan pembelajaran siswa merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 4 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Frekuensi kegiatan pembelajaran. 90 responden terdapat

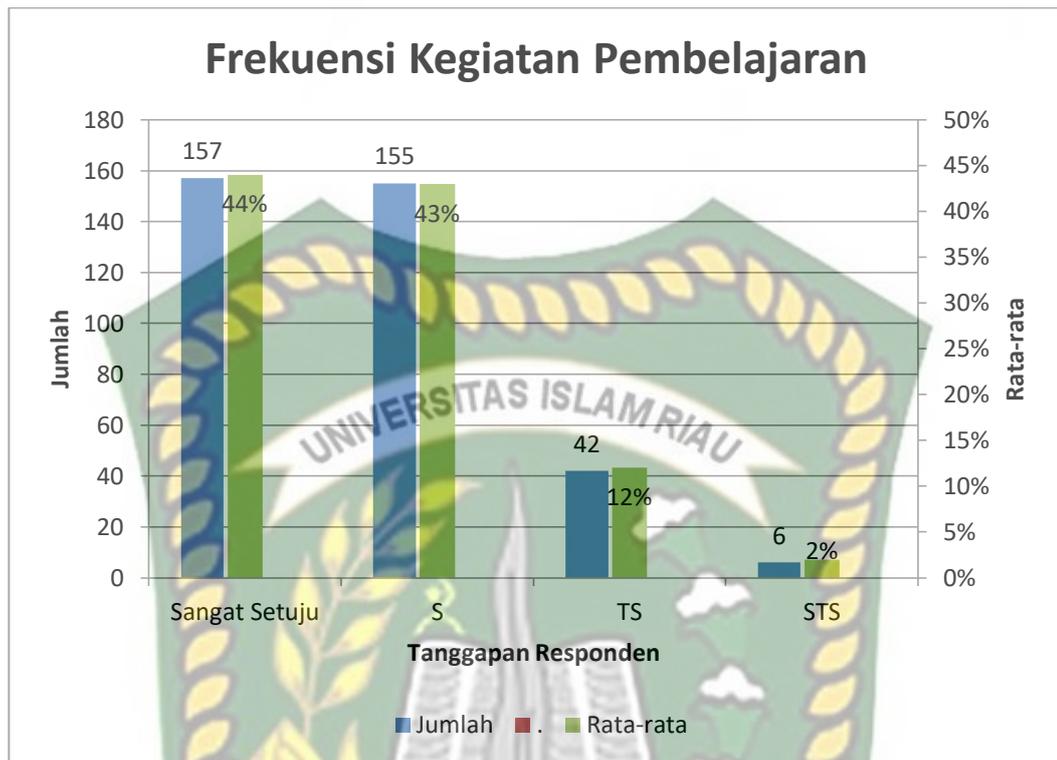
44% yang memberikan jawaban sangat setuju. 43% responden memberikan jawaban setuju. 12% responden menjawab tidak setuju. 2% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai seperti tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
6	Saya sangat senang dengan test kesegaran jasmani	24	27%	48	53%	17	19%	1	1%
7	Saya sangat senang dengan permainan bola voli.	32	36%	45	50%	12	13%	1	1%
8	Saya pernah mengikuti pertandingan bola voli.	45	50%	33	37%	9	10%	3	3%
9	Saya ingin menjadi atlet	56	62%	29	32%	4	4%	1	1%
	Jumlah	157		155		42		6	
	Rata-rata		44%		43%		12%		2%

Data olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 2. Histogram data keseluruhan Indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPAdi SMA Negerii 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran sebesar 58% persentase tersebut terletak pada interval antara 41% - 60% dengan kategori cukup. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

c. Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran.

Presentasi Kegiatan Pembelajaran merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 7 item pernyataan guna mengetahui minat

belajar dari segi Ketertarikan siswa. 90 responden terdapat 48% yang memberikan jawaban sangat setuju. 59% responden memberikan jawaban setuju. 37% responden menjawab tidak setuju. 1% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini :

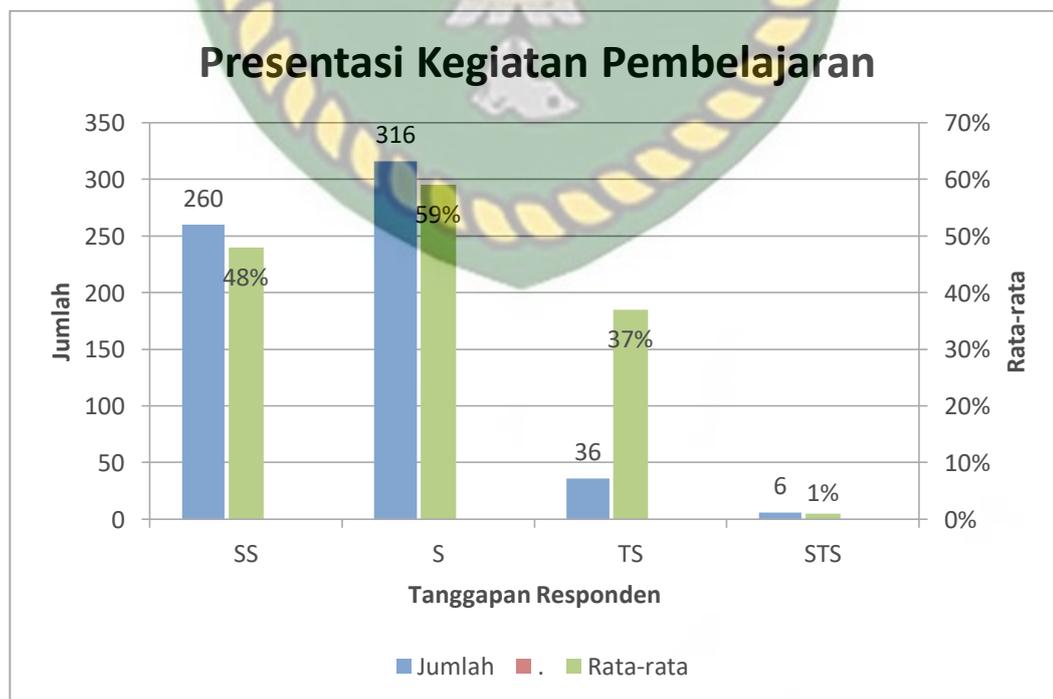
Tabel 8. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
10	Saya merasa senang ke sekolah ketika ada mata pelajaran pendidikan jasmani	44	49%	41	46%	5	6%	0	0%
11	Cita-cita saya ingin mejadi pemain bola kaki yang hebat	46	51%	15	17%	16	18%	3	3%
12	Saya merasa bahagia ketika proses pembelajaran pendidikan jasmani di mulai.	32	36%	53	59%	4	4%	1	1%
13	Saya kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran sepak bola karena kurang memahami teknik dasar bermain	41	46%	44	49%	3	3%	2	2%
14	Dengan kondisi lapangan yang baik saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran	34	38%	52	58%	4	4%	0	0%

	permainan bola voli								
15	Saya selalu serius mendengarkan materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran sepak bola.	26	29%	60	67%	2	2%	0	0%
16	Saya tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran sepak bola agar dapat mempraktekannya dalam bermain	37	41%	51	57%	2	2%	0	0%
	Jumlah	260		316		36		6	
	Rata-rata		48%		59%		37%		1%

Data olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 3. Histogram data keseluruhan indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Presentasi Kegiatan Pembelajaran sebesar 66% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap mata pelajaran pendidikan jassmani.

d. Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negerii 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Ketabahan,Keuletan, dan Kemampuan dalam Menghadapi Kegiatan dan Kesulitan untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.

Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 5 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 90 responden terdapat 35% yang memberikan jawaban sangat setuju. 58% responden memberikan jawaban setuju. 4% responden menjawab tidak setuju. 0,4% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini:

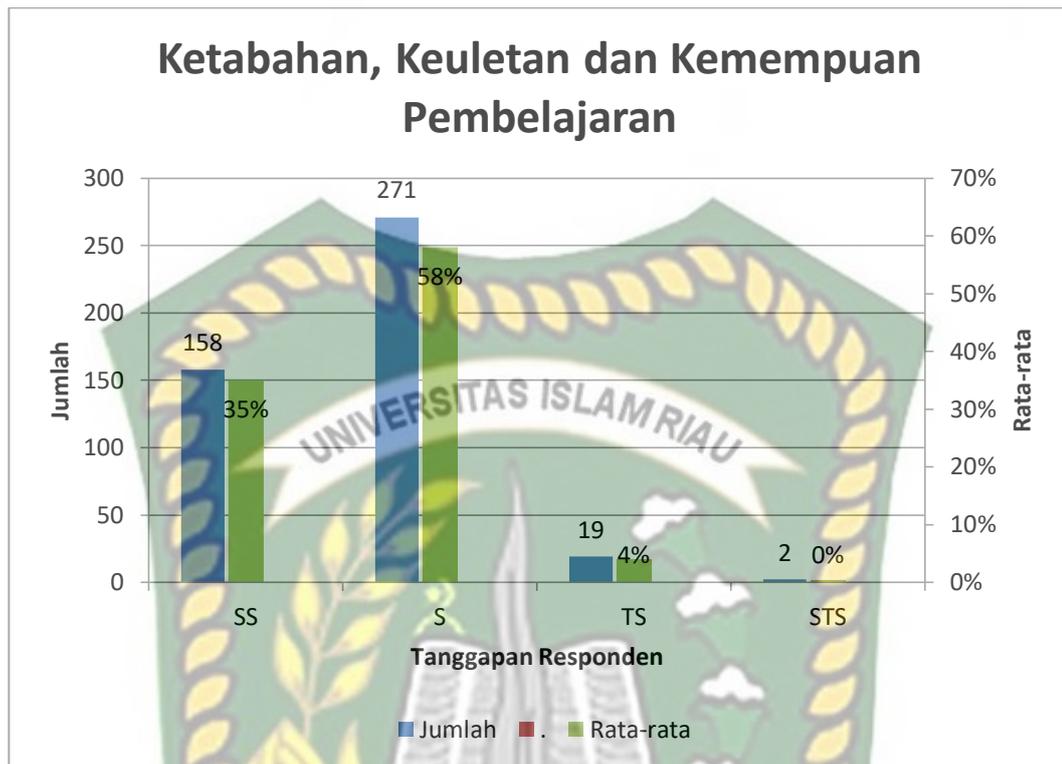
Tabel 9. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam

menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
17	Saya selalu mendengarkan apa yang di sampaikan guru.	28	31%	57	63%	4	4%	1	1%
18	Saya merasa tidak peduli jika gerakkan olahraga yang saya lakukan salah	26	26%	59	66%	4	4%	1	1%
19	Saya melakukan gerakan olahraga butuh kesabaran.	28	31%	58	64%	4	4%	0	0%
20	Saya selalu menghindari ketika giliran melakukan gerakan yang sulit dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	42	47%	42	47%	6	7%	0	0%
21	Saya membutuhkan teman agar lebih cepat memahami permainan olahraga	34	38%	55	51%	1	1%	0	0%
	Jumlah	158		271		19		2	
	Rata-rata		35%		58%		4%		0,40%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 4. Histogram data keseluruhan indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebesar 61% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

e. Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran, merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 6 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 90 responden terdapat 38% yang memberikan jawaban sangat setuju. 59% responden memberikan jawaban setuju. 4% responden menjawab tidak setuju. 0,3% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini:

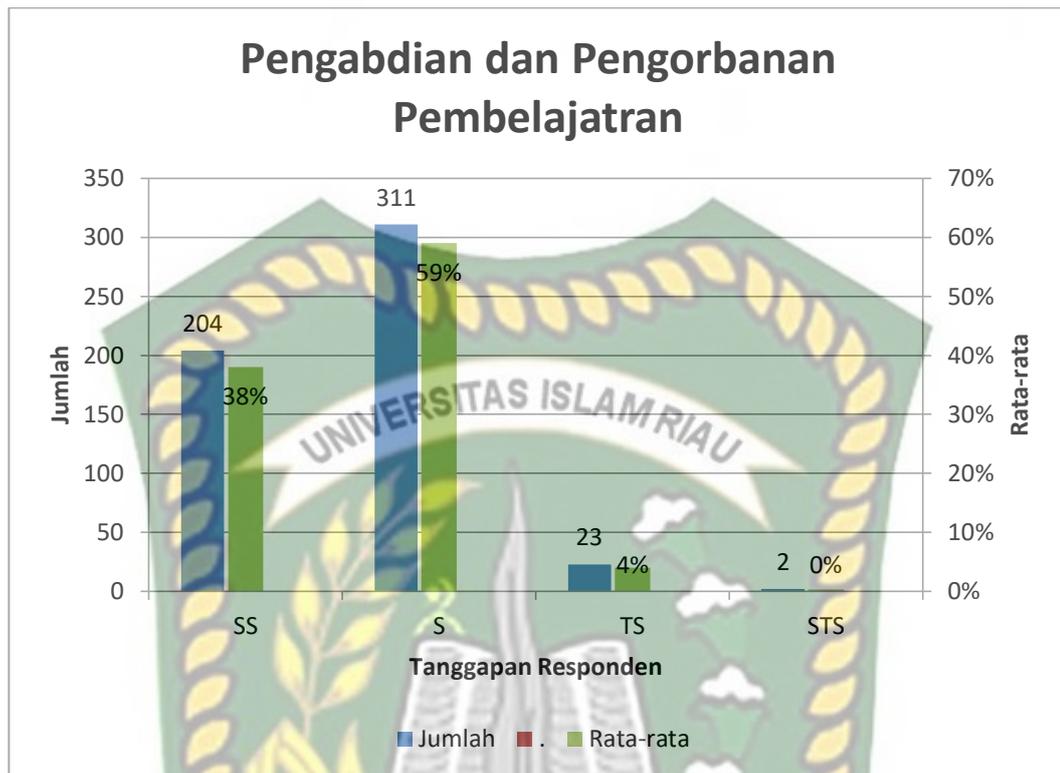
Tabel 10. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
22	Saya mudah putus asa bila tidak dapat melakukan permainan olahraga.	34	38%	50	56%	5	6%	1	1%
23	Saya selalu bersungguh-sungguh ketika melakukan gerakan saat praktek senam di lapangan	37	41%	50	56%	3	3%	0	0%
24	Saya tidak pernah menyelesaikan tugas pembelajaran	35	39%	53	59%	2	2%	0	0%

	pendidikan jasmani.								
25	Saya berolahraga dengan sungguh-sungguh.	29	32%	53	59%	8	9%	0	0%
26	Saya tidak suka ada tugas pembelajaran pendidikan jasmani.	33	37%	54	69%	2	2%	1	1%
27	Saya tidak suka ada tugas pembelajaran pendidikan jasmani.	36	40%	51	57%	3	3%	0	0%
	Jumlah	204		311		23		2	
	Rata-rata		38%		59%		4%		0,33%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 5. Histogram data keseluruhan indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran sebesar 62% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

f. Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai.

Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai, merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 5 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai. 90 responden terdapat 49% yang memberikan jawaban sangat setuju. 44% responden memberikan jawaban setuju. 9% responden menjawab tidak setuju. 0,5% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini:

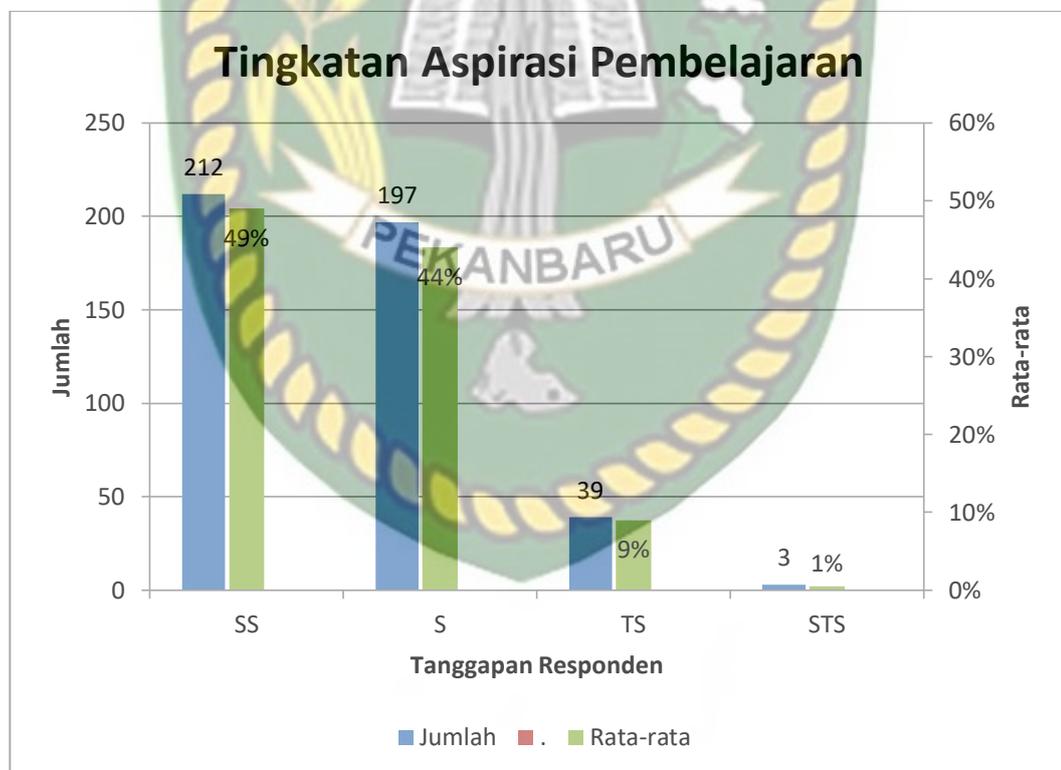
Tabel 11. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai.

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
28	Saya mempelajari sendiri pembelajaran yang sudah saya dapatkan.	38	42%	40	44%	12	13%	1	1%
29	Saya senang apabila guru olahraga tidak hadir saat pembelajaran pendidikan jasmani.	50	56%	33	37%	7	8%	0	0%
30	Saya bermalasan saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.	37	49%	49	54%	3	3%	1	1%

31	Saya bersemangat untuk melakukan latihan agar bisa menjadi bugar.	41	46%	41	46%	8	9%	0	0%
32	Saya tidak memakai seragam olahraga yang lengkap ketika pembelajaran pendidikan jasmani.	46	51%	34	38%	9	10%	1	1%
	Jumlah	212		197		39		3	
	Rata-rata		49%		44%		9%		0,50%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 6. Histogram data keseluruhan indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai sebesar 67% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

g. Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran.

Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran, merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 6 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran, 90 responden terdapat 38% yang memberikan jawaban sangat setuju. 60% responden memberikan jawaban setuju. 2% responden menjawab tidak setuju. 0,3% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini:

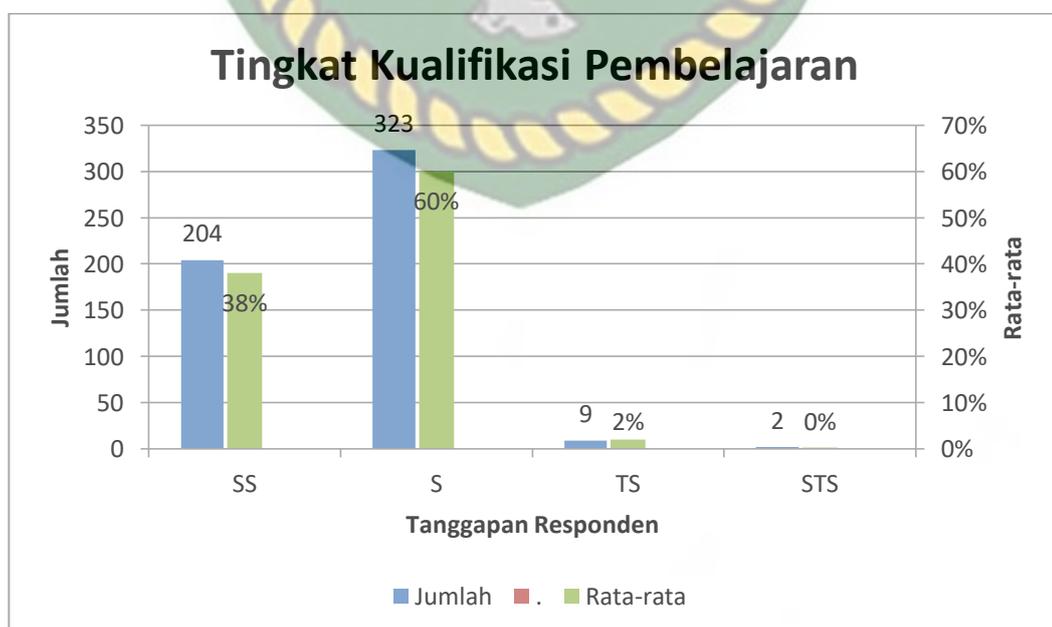
Tabel 12. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran,

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
33	Saya bermimpi ingin menjadi atlet dimasa yang akan datang.	38	42%	51	57%	1	1%	0	0%

34	Saya selalu aktif apabila ada pertandingan diluar lingkungan sekolah.	39	43%	50	56%	0	0%	1	1%
35	Saya tidak berminat berprestasi dalam olahraga.	30	33%	59	66%	1	1%	0	0%
36	Saya tidak mau berpartisipasi apabila diadakannya pertandingan olahraga.	27	30%	60	67%	3	3%	0	0%
37	Saya mudah memahami pembelajaran pendidikan jasmani	40	44%	47	52%	1	1%	0	0%
38	Saya mampu menguasai pembelajaran pendidikan jasmani secara efisien.	30	33%	56	62%	3	3%	1	1%
	Jumlah	204		323		9		2	
	Rata-rata		38%		60%		2%		0,33%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 7. Histogram data keseluruhan indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran sebesar 70% persentase tersebut terletak pada interval antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

h. Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran.

Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran, merupakan salah satu indikator dari motivasi belajar. Peneliti memasukan 6 item pernyataan guna mengetahui motivasi belajar dari segi Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran, 90 responden terdapat 39% yang memberikan jawaban sangat setuju. 50% responden memberikan jawaban setuju. 10% responden menjawab tidak setuju. 1,5% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju. Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit seperti tertuang pada tabel berikut ini:

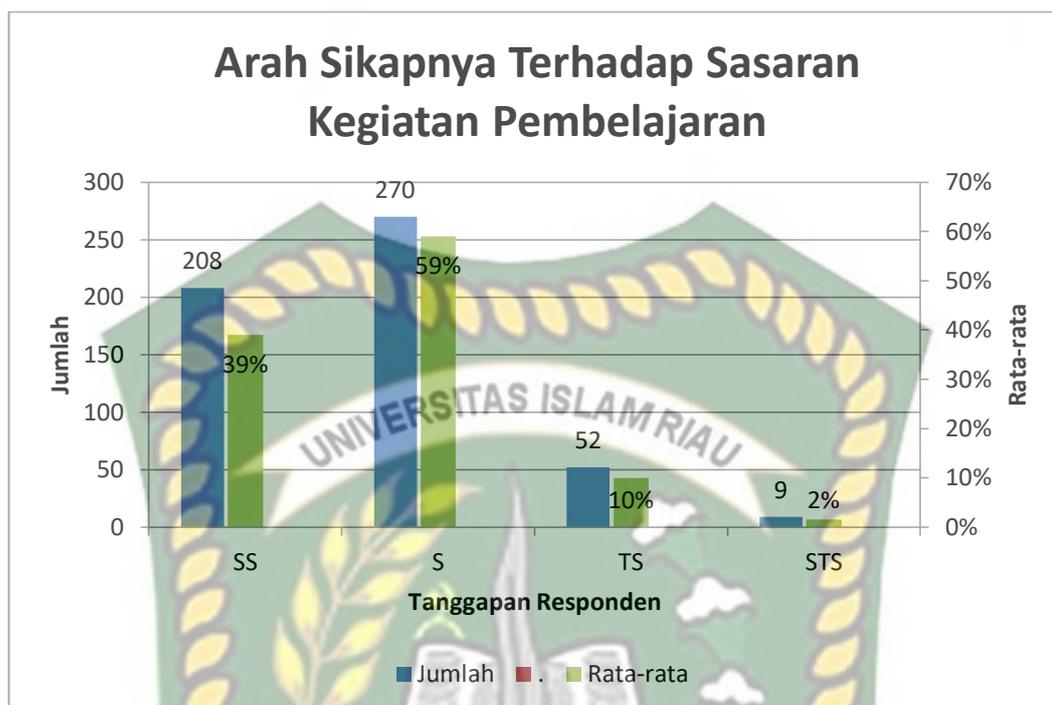
Tabel 13. Tanggapan Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran,

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
39	Saya tidak suka berpanas di lapangan.	42	47%	40	44%	8	9%	0	0%
40	Saya malas bila diajak latihan oleh teman	31	34%	51	57%	7	8%	1	1%
41	Saya tidak peduli dengan teman-teman yang aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	32	36%	50	56%	6	7%	2	2%
42	Saya melakukan latihan olahraga setiap sore bersama teman-teman.	44	49%	38	42%	8	9%	0	0%
43	Saya suka mengikuti pembelajaran gerak untuk kebugaran.	34	38%	45	50%	9	10%	2	2%
44	Saya menolak bila teman mengajak saya berolahraga.	25	28%	46	51%	14	16%	4	4%
	Jumlah	208		270		52		9	
	Rta:rata		39%		50%		10%		1,50%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:

Arah Sikapnya Terhadap Sasaran Kegiatan Pembelajaran



Grafik 8. Histogram data keseluruhan indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui rata-rata jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di tinjau dari indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran sebesar 57% persentase tersebut terletak pada interval antara 41% - 60% dengan kategori cukup. Artinya responden siswa cukup suka terlibat dalam pembelajaran pendidikan jasmani walaupun tidak seluruh siswa yang menyukainya.

- i. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

Setelah menjabarkan secara rinci tiap indikator Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit,

selanjutnya penelitian melakukan rekapitulasi jawaban responden pada tiap indikator.

Pada indikator Durasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 5 item pernyataan terdapat 162 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 36% terdapat 172 jawaban yang menyatakan setuju atau 33,6% terdapat 102 jawaban yang menyatakan tidak setuju 22% terdapat 14 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 3%.

Pada indikator Frekuensi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 4 item pernyataan terdapat 157 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 44% terdapat 155 jawaban yang menyatakan setuju atau 43% terdapat 42 jawaban yang menyatakan tidak setuju 12% terdapat 6 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 2%.

Pada indikator Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran yang terdiri dari 7 item pernyataan terdapat 260 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 48% terdapat 316 jawaban yang menyatakan setuju atau 59% terdapat 36 jawaban yang menyatakan tidak setuju 37% terdapat 6 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1%.

Pada indikator Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari 5 item pernyataan terdapat 158 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 35% terdapat 271 jawaban yang menyatakan setuju atau 58% terdapat 19 jawaban yang menyatakan tidak setuju 4% terdapat 2 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0,40%.

Pada indikator Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari 6 item pernyataan terdapat 204 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 38% terdapat 311 jawaban yang menyatakan setuju atau 59% terdapat 23 jawaban yang menyatakan tidak setuju 4% terdapat 2 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0,33%.

Pada indikator Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai yang terdiri dari 5 item pernyataan terdapat 212 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 49% terdapat 197 jawaban yang menyatakan setuju atau 44% terdapat 39 jawaban yang menyatakan tidak setuju 9% terdapat 3 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0,50%.

Pada indikator Presentasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 6 item pernyataan terdapat 204 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 38% terdapat 323 jawaban yang menyatakan setuju atau 60% terdapat 9 jawaban yang menyatakan tidak setuju 2% terdapat 2 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 0,33%.

Pada indikator Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 6 item pernyataan terdapat 208 jawaban yang menyatakan sangat setuju atau 39% terdapat 270 jawaban yang menyatakan setuju atau 50% terdapat 52 jawaban yang menyatakan tidak setuju 10% terdapat 9 jawaban yang menyatakan sangat tidak setuju atau 1,50%.

Berikut penjabaran secara rinci jawaban responden tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit dari keseluruhan indikator seperti tertuang pada tabel berikut.

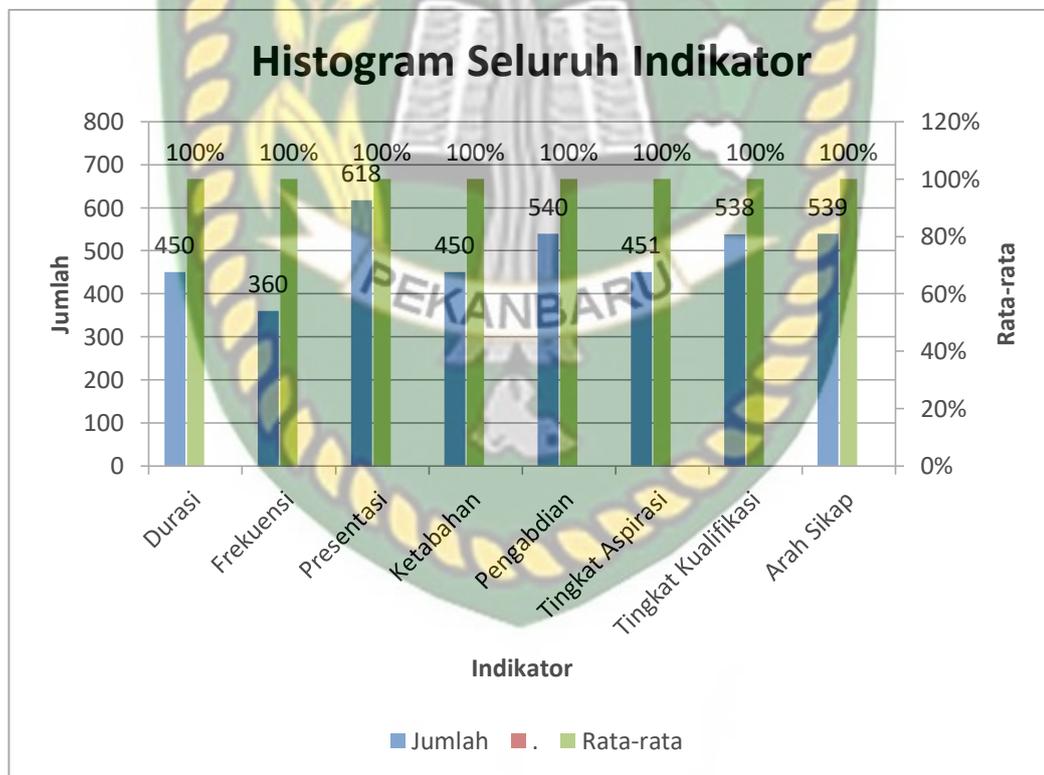
Tabel 14. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

No	Indikator	SS		S		TS		STS		Total skor	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Durasi kegiatan pembelajaran	162	36%	172	33%	102	22%	14	3%	450	100%
2	Frekuensi kegiatan pembelajaran	157	44%	155	43%	42	12%	6	2%	360	100%
3	Presentasi kegiatan pembelajaran	260	48%	316	59%	36	37%	6	1%	618	100%
4	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran	158	35%	271	58%	19	4%	2	0,4%	450	100%
5	Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran	204	38%	311	59%	23	4%	2	0,3%	540	100%
6	Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai	212	49%	197	44%	39	9%	3	0,5%	451	100%

7	Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran	204	38%	323	60%	9	2%	2	9,3%	538	100%
8	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran	208	39%	270	50%	52	10%	9	1,5%	539	100%

Data Olahan penelitian 2022

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang semua indikator, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 9. Histogram data keseluruhan indikator dalam Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

H. Analisa Data

Setelah dijabarkan data hasil penelitian per indikator, langkah selanjutnya adalah mencari rata – rata skor secara keseluruhan guna mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit. Nantinya skor tersebut dibandingkan dengan kriteria persentase yang telah di jabarkan pada BAB III sebelumnya. Untuk lebih jelasnya rata – rata skor setiap indikator dari variabel motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit.

Tabel 15. Rekapitulasi Rata – rata Skor Jawaban Responden Tentang Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit di Tinjau Dari Keseluruhan Indikator.

No	Indikator	Rata-rata
1	Durasi kegiatan pembelajaran,	62%
2	Frekuensi kegiatan pembelajaran,	58%
3	Presentasi kegiatan pembelajaran,	66%
4	Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	61%
5	Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	62%
6	Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai.	67%
7	Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran.	70%
8	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran.	57%
	Rata-rata	63%

Data olahan Penelitian 2022

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan skor rata –rata motivasi siswa secara keseluruhan sebesar 63%. Berdasarkan kriteria penilaian skor 63% berada pada rentang nilai antara 61% - 80% dengan kategori kuat. Artinya Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri

1 Sungai Apit sangat antusias meskipun terdapat beberapa atau sebagian kecil siswa yang kurang menyenangi pelajaran olahraga.

I. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori “Kuat”. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti 1) Durasi kegiatan pembelajaran, 2) Frekuensi kegiatan pembelajaran, 3) Presentasi kegiatan pembelajaran, 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai. 7) Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran. 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran. Hasil ini menunjukkan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan motivasi siswa belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif.

Pemasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa pembelajaran pendidikan jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika motivasi siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator 1)Durasi kegiatan pembelajaran, 3)Presentasi kegiatan pembelajaran, 4)Ketabahan,keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 5)Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 6)Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai, 7)Tingkat kualifikasi prestasi pembelajaran.terhadap mata pelajaran penddidikan jasmani dikategorikan kuat. Hal ini mengidikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran pendidikan jasmani. Indikator lain seperti 3) Presentasi kegiatan pembelajaran, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan pembelajaran. berada pada kategori kuat. Artinya sebagian besar siswa cukup suka terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang

guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data yang telah dilakukan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Sungai Apit dengan rata-rata 63% dengan kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Kepada siswa : diharapkan kepada siswa agar terus meningkatkan kecintaan terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani karena mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki manfaat untuk kebugaran jasmani.
2. Kepada guru : diharapkan kepada guru agar memberikan minat dan dorongan kepada siswa agar motivasi siswa belajar pendidikan jasmani semakin baik dari hari ke hari.
3. Kepada pihak sekolah : sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

4. Kepada peneliti selanjutnya : diharapkan agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar agar peneliti ini dapat berguna untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar di masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, P. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Reniita cipta.
- Ade Angraini Fahmal, (2019). *Kemampuan Mengarang Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Seri Siswa Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh*. 4(3), 4.
- Apta, (2015). *Psikologi Olahraga*. Bumi Aksara.
- Arifin,(2013). Menjadi Guru Profesional (Isu dan Tantangan Masa Depan). *Edutech*, 1(3), 132–155. <https://doi.org/10.17509/edutech.v1i3i1.3225>
- Bangun (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dini Susanti, (2019).*Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja (Studi Kasus di TBM Gunung Ilmu)*.2(3),223. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/com.edu.v2i3.2828>
- Donald. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Reniita cipta.
- Erfayliana, (2018). Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, SSB Selabora. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 258–274.
- Firmansyah. (2016). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 154–164.
- Hamdu, (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hariyadi, (2018). Survey Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP/ MTSSwastaKabupatenPangkep.*SPORTIVE:JournalOfPhysical.Education,SportandRecreation*,1(2),27. <https://doi.org/10.26858/sportive.v1i2.5624>

- Hariyadi, & Darmuki, (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional*, 280–286.
- Kurniawan, (2017). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Mansur, (2017). Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Lantanida Journal*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>
- Masni, (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Nurmala, (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Oemar, (2012). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Purwanto, (2006). Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Smu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 14–20. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/6215/5406>
- Renjes Lala Negara & Suroto. (2019). Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 311–314.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Litera.
- Sardiman, (2014). *interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Saryono dan Hutomo. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23–33.

- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Renita cipta.
- Suhandri, (2017). Profil Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Level Kemampuan Akademik. *Jurnal Analisa*, 3(2), 115–129. <https://doi.org/10.15575/ja.v3i2.2012>
- Suprihatin, (2015). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 3(1), 73–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- UU No 3 Tahun 2005. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan. In *Presiden RI* (Issue 1).
- Wahyuningtias, (2014). Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu dan Tepung Gandum Utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1196>
- Welia. (2016). Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam (Pai) di Man 2 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu*, 1(2), 287–297.
- Wibowo, (2018). Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1), 45–50.
- Wijaya, (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 232–235.